Journal of Sustainable Health and New Urbanism
ISSN e-3088-0002 — Vol. 3 No. 2 (2025)

Implementasi Prinsip New Urbanism dalam Kebijakan Kota: Analisis Regulasi 2020–2025

Budi Santoso[1*]

1. ITB

* Korespondensi: editor@joshnu.example.org

Received 04 Jun 2026 • Published 04 Sep 2026
DOI: 10.56253/joshnu.v3i2.002

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji sejauh mana prinsip new urbanism — mixed-use development, walkability, dan transpor publik terintegrasi — diimplementasikan dalam regulasi kota di lima kota metropolitan Indonesia periode 2020–2025. Dengan pendekatan analisis dokumen dan wawancara key informant (n=15), ditemukan implementasi parsial: walkability mulai diakomodasi melalui program kota 15 menit, namun mixed-use development masih terhambat zonasi mono-fungsional. Artikel ini menawarkan kerangka kebijakan bertahap untuk mendekatkan regulasi dengan prinsip new urbanism yang kontekstual.

Kata kunci: new urbanism; kebijakan kota; walkability; zonasi

ABSTRACT

Artikel ini mengkaji sejauh mana prinsip new urbanism — mixed-use development, walkability, dan transpor publik terintegrasi — diimplementasikan dalam regulasi kota di lima kota metropolitan Indonesia periode 2020–2025. Dengan pendekatan analisis dokumen dan wawancara key informant (n=15), ditemukan implementasi parsial: walkability mulai diakomodasi melalui program kota 15 menit, namun mixed-use development masih terhambat zonasi mono-fungsional. Artikel ini menawarkan kerangka kebijakan bertahap untuk mendekatkan regulasi dengan prinsip new urbanism yang kontekstual.

Keywords: new urbanism; kebijakan kota; walkability; zonasi

© 2026 Budi Santoso. Dilisensikan di bawah **CC BY 4.0** (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). Hak cipta milik penulis; jurnal memiliki hak terbit pertama.